

**PERJANJIAN PELAKSANAAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA PORTOFOLIO  
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2024  
NOMOR: 1109-Int-KLPPM/UNTAR/X/2024**

Pada hari ini Senin tanggal 28 bulan Oktober tahun 2024 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Dr. Ade Adhari, S.H., M.H.  
NIDN/NIDK : 0312078904  
Jabatan : Dosen Tetap  
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
  - a. Nama dan NIM : Joshua Steven Ongaran [205220036]
  - b. Nama dan NIM : Ibra Fulezni Amri [205220249]selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Portofolio Periode II Tahun 2024 Nomor **1109-Int-KLPPM/UNTAR/X/2024** Tanggal **28 Oktober 2024** sebagai berikut:

**Pasal 1**

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Pendampingan dan Penyusunan Argumentasi untuk Keperluan Lomba Debat di Siswa SMA Negeri 17 Jakarta**"
- (2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 7.500.000,- (tujuh juta lima ratus ribu rupiah) diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **luaran wajib berupa artikel dalam jurnal nasional dan luaran tambahan, laporan akhir dan poster.**

**Pasal 2**

- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

**Pihak Pertama**



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.,  
P.E., M.ASCE

**Pihak Kedua**



Dr. Ade Adhari, S.H., M.H.

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN  
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENDAMPINGAN DAN PENYUSUNAN ARGUMENTASI UNTUK KEPERLUAN  
LOMBA DEBAT DI SMA NEGERI 17 JAKARTA**

Disusun oleh:

**Ketua Tim**

Dr. Ade Adhari, S.H., M.H. (0312078904/10216001)

**Anggota:**

Joshua Steven Ongaran (205220036)

Ibra Fulenzi Amri (205220249)

**PROGRAM STUDI SARJANA HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
DESEMBER 2024**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORANAN AKHIR PKM**  
Periode II Tahun 2024

1. Judul : Pendampingan dan Penyusunan Argumentasi untuk Keperluan Lomba Debat di Siswa SMA Negeri 17 Jakarta
2. Nama Mitra PKM : SMA N. 17 Jakarta Barat
3. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama dan gelar : Dr. Ade Adhari, S.H., M.H.
  - b. NIK/NIDN : 0312078904/10216001
  - c. Jabatan/gol. : Lektor 398
  - d. Fakultas : Hukum
  - e. Bidang keahlian : Hukum Pidana, Viktimologi dan Filsafat Hukum
  - f. Alamat kantor : Letjen S. Parman No. 1
  - g. Nomor HP/Telpon : 081225938844
4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) : Mahasiswa 2 orang
- a. Nama mahasiswa dan NIM : Joshua Steven Ongaran (205220036)
  - a. Nama mahasiswa dan NIM : Ibra Fulezni Amri (205220249)
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
- a. Wilayah mitra : SMA N. 17
  - b. Kabupaten/kota : Jakarta Barat
  - c. Provinsi : DKI Jakarta
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 4.7 KM
6. Luaran yang dihasilkan : Artikel dalam JSA dan Hak Cipta
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Juli-Desember 2024
8. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 7. 500.000,00

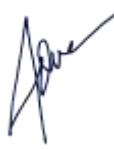
Jakarta, 25 Desember 2024

Menyetujui,  
Kepala LPPM



Dr. Hetty Karunia Tunjung Sari, S.F., M.Si.  
NIDN/NIDK : 0316017903/10103030

Pelaksana



Dr. Ade Adhari, S.H., M.H.  
NIDN. 0312078904

## RINGKASAN

SMA Negeri 17 Jakarta adalah salah satu sekolah menengah atas negeri yang terletak di Jakarta, Indonesia. Sekolah ini dikenal sebagai institusi pendidikan yang memiliki komitmen kuat terhadap pengembangan akademik, karakter, dan keterampilan siswa. Dengan fasilitas yang memadai dan staf pengajar berkualitas, SMA Negeri 17 Jakarta berusaha untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswanya. Tim PKM Universitas Tarumanegara memiliki program, salah satunya pendampingan dan penyusunan argumentasi untuk keperluan lomba debat. Program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengasah kemampuan siswa dalam debat dan memberikan pemahaman mengenai teknik debat, penyusunan argumentasi yang kuat, struktur debat, serta teknik *public speaking*. Program ini dilaksanakan dengan dua metode yakni metode ceramah dan metode *focus group discussion*. Metode ceramah dilakukan dengan tujuan untuk memberikan materi dasar tentang teknik debat, penyusunan argumentasi yang kuat, struktur debat, serta teknik *public speaking*. Materi yang diberikan meliputi teori-teori dasar debat, contoh kasus debat, serta strategi memenangkan debat. Sedangkan metode *focus group discussion* dilaksanakan dengan tujuan untuk menggali pemahaman siswa mengenai materi yang sudah disampaikan sebelumnya. Program ini berjalan lancar ditunjukkan dengan hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman siswa sebesar 70% setelah mengikuti program, serta partisipasi aktif dalam diskusi yang menunjukkan perkembangan kemampuan siswa dalam menyusun argumentasi debat dan kemampuan *public speaking*.

**Kata kunci:** debat, ceramah, FGD

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Analisis Situasi

Pendidikan merupakan proses untuk membimbing, meningkatkan kemampuan individu, serta mengembangkan kualitas seperti ketahanan spiritual, disiplin, karakter, kecerdasan, etika, pengetahuan, dan keterampilan (Marini, Turnip, dan Puspita, 2023: 3165). Melalui investasi di bidang pendidikan, suatu negara dapat memberdayakan masyarakatnya agar dapat bersaing di tingkat global, sehingga menciptakan keunggulan kompetitif dibandingkan negara lain. Di Indonesia, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa sekolah berperan penting dalam membentuk individu berkualitas tinggi guna mendukung pembangunan nasional.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran dasar yang penting dalam mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan. Hal ini karena Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat untuk berpikir secara logis, analitis, dan sistematis, yang pada akhirnya dapat mendukung pemahaman materi pelajaran lain. Kemampuan berbahasa mencakup empat keterampilan utama: berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Siswa diharapkan menguasai semua aspek ini dan menggunakan bahasa sesuai dengan fungsinya, sehingga mereka menjadi terampil dalam berbicara. Pembelajaran Bahasa Indonesia di semua jenjang pendidikan bertujuan untuk mencapai hasil yang optimal, dengan penekanan pada penguasaan empat keterampilan tersebut. Salah satu kegiatan yang dapat mengimplementasikan tujuan di atas adalah debat.

Debat merupakan salah satu bentuk komunikasi yang menuntut kemampuan berpikir kritis, analisis, dan penyampaian argumen secara efektif. Melalui debat, peserta didik diajak untuk memahami berbagai sudut pandang terhadap suatu isu. Kemampuan ini sangat dibutuhkan dalam dunia akademis maupun

profesional. Oleh karena itu, kegiatan debat menjadi salah satu program unggulan dalam berbagai institusi pendidikan, mulai dari sekolah hingga universitas. Lomba debat menjadi ajang bagi siswa dan mahasiswa untuk berlatih menyusun argumentasi yang kuat dan terstruktur.

Debat melibatkan pertukaran pendapat tentang suatu topik dari berbagai perspektif antara dua pihak. Kemampuan berbicara yang baik sangat penting untuk kesuksesan debat. Debat berperan penting dalam perkembangan siswa, memungkinkan mereka untuk mengasah 6C: kolaborasi, kreativitas, berpikir kritis, komunikasi, kewarganegaraan, dan karakter. Dengan terlibat secara konsisten dalam debat, siswa memiliki kesempatan untuk meningkatkan keterampilan berbicara, sambil fokus pada pengembangan karakter serta memperdalam kemampuan berpikir analitis dan kritis mereka (Marini, Turnip, dan Puspita, 2023: 3169).

Bagi siswa tingkat menengah atas atau kejuruan, debat menuntut mereka untuk tidak hanya menyampaikan ide-ide dalam bahasa ibu, tetapi juga memahami isu global, menganalisis informasi, serta meyakinkan orang lain dengan dukungan data dan bukti. Debat menantang siswa untuk menghadapi masalah dunia nyata yang mempengaruhi masyarakat, memaksa mereka mengambil sikap dan mengomunikasikan pandangan mereka dengan efektif, didukung oleh informasi yang faktual.

Dalam konteks pendidikan, lomba debat tidak hanya berfungsi sebagai ajang kompetisi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berargumentasi dan berinteraksi. Melalui debat, peserta dituntut untuk memahami berbagai perspektif, serta mampu menyampaikan pendapat dengan jelas dan logis. Lomba debat tidak hanya sekedar adu argumen, tetapi juga melibatkan keterampilan penting lainnya, seperti berpikir logis, menyampaikan pendapat secara efektif, dan mendengarkan dengan kritis. Dalam debat, peserta harus mampu mempertahankan argumen mereka dengan bukti dan data yang kuat, serta mampu menanggapi argumen lawan dengan cepat dan tepat. Oleh karena itu, latihan penyusunan argumentasi yang matang menjadi esensial untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti lomba debat.

Keunggulan metode pembelajaran debat dibandingkan dengan model pembelajaran lainnya terletak pada kemampuan berpikir siswa. Metode ini lebih fokus pada pengembangan kemampuan tertentu, seperti menyampaikan pendapat secara logis, jelas, dan terstruktur, mendengarkan pandangan yang berbeda, serta melatih siswa untuk bersikap logis terhadap teori yang diajarkan (Widagda, 2020: 5). Debat juga membuat suasana kelas lebih aktif karena semua siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Menurut Setianingsih, dkk (2020: 56), metode debat efektif untuk mengatasi masalah dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Zulyeti (dalam Setianingsih, dkk, 2020: 57) juga menambahkan bahwa metode ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran.

Pendampingan dalam persiapan lomba debat menjadi sangat penting. Banyak siswa yang mungkin memiliki potensi berbicara yang baik, tetapi kurang dalam penyusunan argumen yang sistematis. Pendampingan yang tepat dapat membantu siswa mengasah keterampilan ini, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga penyampaian argumen yang persuasif. Dengan adanya pendampingan, siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga aplikasi praktisnya dalam situasi debat.

Pendamping, biasanya seorang pelatih atau guru, berperan sebagai mentor yang membantu peserta dalam menyusun argumentasi, memahami topik debat, dan mengasah kemampuan berbicara. Dengan adanya pendampingan, peserta bisa mendapatkan masukan yang konstruktif sehingga mereka lebih siap

menghadapi tantangan dalam lomba. Pendampingan juga membantu peserta dalam mengatasi rasa gugup atau cemas ketika tampil di depan umum.

Salah satu fokus utama dalam pendampingan adalah penyusunan argumen. Argumen yang baik haruslah berdasarkan pada fakta dan logika yang kuat. Peserta debat perlu dilatih untuk mengidentifikasi sumber informasi yang terpercaya dan relevan. Dalam dunia yang dipenuhi dengan informasi yang beragam, kemampuan untuk memilah informasi yang valid menjadi keharusan bagi setiap debater. Penyusunan argumentasi yang kuat memerlukan strategi yang baik. Argumen yang disampaikan harus logis, berbasis fakta, dan relevan dengan topik yang dibahas. Selain itu, struktur argumentasi harus jelas, dengan pengantar, inti argumen, dan kesimpulan yang kuat. Pendamping membantu peserta dalam merumuskan strategi ini, memastikan bahwa setiap poin yang disampaikan mendukung posisi yang diambil dalam debat, serta memberikan antisipasi terhadap kemungkinan argumen lawan.

Selain itu, pentingnya memahami struktur argumen tidak dapat diabaikan. Argumen yang tersusun dengan baik akan lebih mudah dipahami dan lebih meyakinkan. Pendampingan yang efektif akan memberikan siswa pemahaman tentang bagaimana cara menyusun argumen yang terdiri dari klaim, bukti, dan penjelasan. Dengan demikian, siswa dapat menyampaikan ide-ide mereka dengan lebih terstruktur dan meyakinkan.

Untuk menghasilkan argumentasi yang kuat, peserta debat perlu melakukan riset yang mendalam terkait topik yang akan dibahas. Riset ini melibatkan pencarian sumber-sumber yang kredibel, baik dari literatur akademik, berita, maupun data statistik. Pendamping berperan dalam mengarahkan peserta untuk mencari informasi yang relevan dan valid, serta membantu mereka dalam mengolah informasi tersebut menjadi argumen yang solid.

Selain menyusun argumen, kemampuan berbicara di depan umum juga menjadi faktor penting dalam lomba debat. Banyak peserta yang memiliki argumen kuat, tetapi kurang bisa menyampaikannya dengan baik di hadapan juri dan audiens. Pendampingan dalam hal ini mencakup latihan teknik berbicara, seperti intonasi suara, bahasa tubuh, dan pengelolaan waktu. Pendamping juga membantu peserta dalam mengatasi rasa gugup saat berhadapan dengan audiens.

Kemampuan beradaptasi juga menjadi kunci dalam debat. Siswa perlu dilatih untuk berpikir cepat dan responsif terhadap argumen lawan. Pendampingan yang berkelanjutan akan membantu siswa mengembangkan strategi dalam merespons argumen dengan tepat, serta memperkuat posisi mereka dalam debat. Ini menciptakan pengalaman belajar yang dinamis dan interaktif.

Di era digital, akses informasi yang mudah juga membawa tantangan tersendiri. Siswa sering kali terpapar pada berbagai informasi yang tidak akurat atau bias. Oleh karena itu, pendampingan dalam memilih sumber yang tepat dan mengkritisi informasi menjadi sangat penting. Siswa perlu dibekali dengan keterampilan untuk melakukan riset yang mendalam dan kritis, agar argumen yang disusun tidak hanya kuat, tetapi juga berlandaskan pada fakta yang benar.

Peran pelatih atau pendamping dalam lomba debat sangat krusial. Mereka bukan hanya sekadar mentor, tetapi juga motivator yang mampu menginspirasi siswa untuk mengeluarkan potensi terbaik mereka. Dengan bimbingan yang tepat, siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berbicara di depan umum, dua hal yang sangat penting dalam konteks debat.

Selain aspek teknis, pendampingan juga harus mencakup pengembangan mental dan emosional siswa. Debat sering kali melibatkan tekanan dan persaingan yang ketat. Oleh karena itu, siswa perlu diajarkan cara mengelola stres dan emosi mereka saat berada di panggung. Pendampingan yang holistik akan menciptakan debater yang tidak hanya cakap secara intelektual, tetapi juga tangguh secara mental.

Sebagai penutup, pendampingan dan penyusunan argumen dalam lomba debat adalah proses yang saling terkait. Keduanya berkontribusi pada pengembangan keterampilan komunikasi yang esensial bagi siswa. Dengan pendekatan yang tepat, siswa tidak hanya akan siap menghadapi lomba debat, tetapi juga akan membawa keterampilan tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari, menjadikan mereka individu yang lebih kritis dan analitis. Melalui pendampingan yang komprehensif, peserta lomba debat tidak hanya akan lebih siap menghadapi kompetisi, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan yang akan berguna dalam kehidupan akademik dan profesional di masa depan.

## **1.2 Permasalahan Mitra dan Tujuan Kegiatan PKM atau PKM sebelumnya**

Kemampuan dalam menyusun suatu perjanjian adalah hal yang dibutuhkan oleh setiap manusia. Hal ini disebabkan karena dalam menjalani kehidupan sehari-hari tidak ada satu orangpun yang tidak pernah mengadakan perjanjian. Dalam praktisi, diketahui beberapa siswa SMA N 16 Jakarta mengalami penipuan pada saat mengadakan perjanjian jual beli. Oleh sebab itu, kegiatan PKM ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun perjanjian secara mendasar.

## **1.3 Hasil Penelitian dan PKM Terkait**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh berbagai penelitian. Berbagai penelitian ini menjadi dasar rujukan dalam menyampaikan berbagai materi kepada para siswa SMA N 17 Jakarta. Hasil penelitian tersebut antara lain

- a. Br. Girsang, Lesnaria, Teguh Trianton, Dian Syahfitri. (2024). Pengaruh Metode Debat Terhadap Kemampuan Menyusun Argumentasi Pada Siswa SMK. *Jurnal Educatio*, 10(3), 1015- 1024.
- b. Goni, Gerald. (2019). Pengaruh Penyuluhan dengan Teknik Ceramah Terhadap Pengetahuan Pelajar. *Jurnal Kesmas*, 8(7).
- c. Marini, N., Turnip, B. R., dan Puspita, D. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dipadu Metode Debat Terhadap Kemampuan Berargumentasi. *Journal on Education*, 6(1), 3168-3176.
- d. Newlyn, David. (2012). "Focus Groups: The Who, What, When, Where and Why Of Their Value In Legal Research." *Journal of The Australasian Law Teacher Association*.

## **1.4. Uraikan keterkaitan topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar**

Pelaksanaan PKM ini ditujukan untuk menyelesaikan problem konkret yang dihadapi oleh sekolah-sekolah dalam membimbing para siswa yang akan mengikuti lomba debat. Hal ini tentu sejalan dengan Peta Jalan PKM yang tertuang dalam RIP Untar.

## **BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN**

### **2.1 Solusi Permasalahan**

Solusi yang akan dipilih dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mengadakan pendampingan mengenai pencegahan narkoba. Bimbingan terknis tersebut diawali dengan menyampaikan materi ilmu debat.

### **2.2 Rencana Luaran Kegiatan (Pilih minimal satu untuk luaran wajib dan satu untuk luaran tambahan)**

<b>No.</b>	<b>Jenis Luaran</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Luaran Wajib</b>		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	v
2	Prosiding dalam temu ilmiah	
<b>Luaran Tambahan (wajib ada)</b>		
1	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atau	v
2	Teknologi Tepat Guna (TTG) atau	
3	Model/Purwarupa (Prototip)/Karya Desain/Seni atau	
4	Buku ber ISBN atau	
5	Produk Terstandarisasi	

## **BAB 3 METODE PELAKSANAAN**

### **3.1 Bentuk/Jenis Metode Pelaksanaan**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Tim PKM Universitas Tarumanegara mengenai pendampingan dan penyusunan argumentasi untuk keperluan lomba debat di SMA Negeri 17 Jakarta ini dilakukan dengan menggabungkan metode ceramah dengan metode *focus group discussion* guna terfokus pada pengembangan keterampilan siswa dalam berpikir kritis, menyusun argumentasi logis, dan mempertahankan argument di dalam forum debat. Program ini diawali dengan pemberian ceramah mengenai penyusunan argumentasi debat dan dilanjutkan dengan *focus group discussion* (FGD).

Lomba debat merupakan kegiatan yang menguji kemampuan berpikir kritis, analisis, dan penyusunan argumentasi. Pendampingan yang efektif dalam penyusunan argumentasi dapat memberikan dampak signifikan bagi keberhasilan peserta lomba. Dalam hal ini, metode ceramah dan *Focus Group*



*Discussion* (FGD) merupakan pendekatan yang dianggap efektif untuk membantu peserta memahami teknik-teknik debat dan penyusunan argumentasi yang kuat..

### **3.2 Langkah-langkah/Tahapan pelaksanaan**

Tahap pertama kegiatan ini dilakukan metode ceramah akan digunakan sebagai metode untuk memberikan materi dasar tentang teknik debat, penyusunan argumentasi yang kuat, struktur debat, serta teknik *public speaking*. Materi yang diberikan meliputi teori-teori dasar debat, contoh kasus debat, serta strategi memenangkan debat. Ceramah ini akan disampaikan oleh Narasumber dari Tim PKM Universitas Tarumanegara selama 30 menit terkait materi debat yang selanjutnya materi tersebut akan siswa diskusikan pada *focus group discussion*. Sesi ceramah ini juga disertai dengan tanya jawab singkat untuk mengklarifikasi pemahaman peserta.

**Gambar 1**  
*Pelaksanaan Kegiatan Ceramah*



Setelah sesi ceramah, kegiatan dilanjutkan dengan sesi *focus group discussion* yang bertujuan untuk menggali pemahaman siswa mengenai materi yang sudah disampaikan sebelumnya. Selanjutnya, para siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok, dimana setiap kelompok ditentukan ketua dan anggota kelompoknya. Setelah itu, masing - masing kelompok akan diberikan satu mosi debat, para siswa akan menyusun argumen pendukung dan oposisi berdasarkan mosi tersebut. Setelahnya, hasil diskusi masing – masing kelompok itu akan dipresentasikan dihadapan kelompok lain dan fasilitator guna mendapatkan saran dan masukan terhadap hasil diskusi mereka.

Masing - masing kelompok akan didampingi oleh dua orang dari tim PKM Universitas Tarumangera sebagai fasilitator. Pada sesi *focus group discussion* ini para siswa akan fokus berdiskusi mengenai materi tentang debat yang dibahas dalam ceramah serta para siswa nantinya akan diberikan mosi debat yang mana para siswa nantinya akan berdiskusi untuk membahas mosi tersebut. *Focus Group Discussion* berlangsung sekitar 120 menit. Tujuan diadakannya *focus group discussion* ini untuk mengeksplorasi pemahaman partisipan mengenai materi yang telah disampaikan dan mempraktikkan penyusunan argumentasi secara kolektif. serta mengidentifikasi pandangan kritis, pemahaman bersama dan perbedaan pendapat antar siswa.

Setiap diskusi akan dikategorikan berdasarkan tema utama, seperti kemampuan argumentasi, pemahaman materi debat, serta kualitas interaksi dalam kelompok. Observasi langsung selama FGD akan dilakukan untuk mengevaluasi dinamika kelompok, kualitas argumentasi yang dibangun, dan keterlibatan peserta dalam diskusi.

**Gambar 2**  
**Sesi Focus Group Discussion**



### **3.3 Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM**

Pada kegiatan ini mitra pengabdian kepada masyarakat berpartisipasi dalam menyediakan ruang dan fasilitas pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## **BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

debat yang dilaksanakan oleh Tim PKM Universitas Tarumanegara ini bertujuan untuk membantu para siswa dalam penyusunan argumentasi yang didampingi oleh narasumber yang berpengalaman dalam debat. Kegiatan ini telah berlangsung pada tanggal 26 September 2024 dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rancangan kegiatan dan mendapatkan *feedback* yang memuaskan. Kegiatan PKM ini berlangsung selama 3 jam yang terdiri dari sesi ceramah dan *focus group discussion*.

### **Kegiatan Ceramah Materi Argumentasi Debat**

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memberikan pemahaman mengenai tentang teknik debat, penyusunan argumentasi yang kuat, struktur debat, serta teknik *public speaking*. Debat merupakan kompetisi yang membutuhkan persiapan matang, tidak hanya dalam penguasaan materi, tetapi juga dalam kemampuan menyampaikan argumen secara efektif dan persuasif. Oleh karena itu, pendampingan dalam lomba debat sangat diperlukan untuk membantu peserta mengembangkan potensi mereka secara maksimal.

Dengan adanya program ini, diharapkan dapat membantu siswa baik yang memang sudah berpengalaman dalam debat maupun yang baru ingin mencoba untuk dapat mengembangkan potensi

mereka. Ceramah dilaksanakan selama kurang lebih 30 menit dengan membagi audiens menjadi siswa yang sudah berpengalaman mengikuti lomba debat dan siswa yang belum berpengalaman.

Dalam ceramah tersebut, narasumber menyampaikan materi mengenai pemahaman mendalam tentang topik, penyusunan argumentasi yang kuat, peningkatan keterampilan berpikir kritis, Latihan berbicara yang persuasif dan nantinya diadakan simulasi debat pada sesi *focus group discussion*. Para siswa di dibimbing untuk memahami secara komprehensif topik yang akan diperdebatkan. Pendampingan yang tepat akan memberikan wawasan baru serta memperluas cakrawala pemikiran peserta terhadap topik tersebut, kemudian siswa diajarkan cara menyusun argumentasi yang terstruktur dan logis, dengan memanfaatkan data, fakta, dan referensi yang relevan. Argumentasi yang kuat harus memiliki premis yang jelas dan konklusi yang tepat.

Selama proses pendampingan, peserta dilatih untuk berpikir secara kritis dan analitis dalam menanggapi berbagai pandangan dan opini yang muncul. Mereka diajarkan cara mempertanyakan argumen lawan secara efektif serta menanggapi kritik dengan cerdas. Selain kemampuan menulis, kemampuan berbicara juga dilatih. Pendamping akan membantu peserta untuk menyampaikan argumen dengan gaya bahasa yang meyakinkan dan menggunakan intonasi serta gestur yang mendukung.

Tim PKM menyampaikan materi ini dengan sangat baik dan tepat waktu. Sesi ini juga disertai dengan sesi tanya jawab untuk memastikan tiap siswa memahami konsep dasar materi yang disampaikan dan diselingi juga dengan mini *quiz* berhadiah bagi siswa yang aktif dan berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh narasumber. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa memahami materi yang diberikan, mereka juga aktif dan antusias ketika sesi tanya jawab.

### **Kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD)**

Selanjutnya, dilaksanakan metode yang kedua yakni *focus group discussion* yang dilaksanakan kurang lebih 2 jam. Peserta yang hadir dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok terdiri dari 6 orang dan menentukan siapa yang menjadi moderator, kemudian masing - masing kelompok akan didampingi oleh 2 orang fasilitator. Tujuan dibentuknya kelompok kecil ini agar sesi diskusi ini bisa lebih efektif, memastikan bahwa tiap siswa dapat memberikan pendapatnya.

Pada sesi ini, para siswa diberikan kesempatan untuk melakukan *brainstorming* terhadap mosi debat yang diberikan oleh Tim PKM. Para siswa aktif berdiskusi dan memberikan argumen – argumen terkait mosi debat tersebut. Sesi FGD ini juga diharapkan dapat membantu memperdalam pemahaman terkait materi yang disampaikan pada sesi ceramah. Setelah diskusi, setiap kelompok melakukan simulasi debat berdasarkan mosi debat yang sudah mereka diskusikan. Simulasi debat menjadi salah satu bagian penting dalam pendampingan. Hal ini melatih peserta untuk terbiasa dengan tekanan waktu, dinamika debat, serta bagaimana cara menghadapi lawan bicara. Dalam waktu 2 jam, mereka dilatih juga untuk mengelola emosi dan tekanan waktu. Pendampingan memberikan kesempatan kepada peserta untuk belajar mengatur emosi mereka ketika berada dalam situasi yang menegangkan. Mereka juga dilatih untuk berpikir cepat dan merespons secara tepat dalam waktu yang terbatas.

Keberhasilan kegiatan ini tentunya didukung juga dengan motivasi dan antusiasme para siswa untuk mempelajari penyusunan argumentasi untuk debat. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah juga sangat berperan besar dalam terselenggaranya program PKM ini.

## **BAB V KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan dan penyusunan argumentasi untuk lomba debat yang dilaksanakan oleh Tim PKM Universitas Tarumanegara, program ini bertujuan untuk membantu siswa dalam penyusunan argumentasi dengan bimbingan narasumber yang berpengalaman. Kegiatan berlangsung pada 26 September 2024 selama 3 jam, meliputi sesi ceramah dan focus group discussion (FGD). Pada sesi ceramah, siswa mendapatkan pemahaman tentang teknik debat, penyusunan argumentasi, dan keterampilan public speaking. Materi yang disampaikan membantu peserta memahami topik secara mendalam, menyusun argumen yang logis, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan berbicara persuasif. Pada sesi FGD, siswa dibagi dalam kelompok kecil untuk berdiskusi dan mensimulasikan debat. Mereka dilatih menghadapi dinamika debat, tekanan waktu, serta bagaimana menyampaikan dan merespons argumen dengan baik. Program ini dinilai efektif dalam mengasah keterampilan siswa dalam menyusun argument untuk debat. Kegiatan ini mendapat *feedback* positif, ditandai dengan siswa yang aktif dan antusias dalam berpartisipasi. Keberhasilan program juga didukung oleh motivasi peserta dan dukungan dari pihak sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Krueger, Richard A. (1994). *Focus Groups: A Practical Guide for Applied Research*. 2nd ed. Sage Publications

### Jurnal

Br. Girsang, Lesnaria, Teguh Trianton, Dian Syahfitri. (2024). Pengaruh Metode Debat Terhadap Kemampuan Menyusun Argumentasi Pada Siswa SMK. *Jurnal Educatio*, 10(3), 1015- 1024.

Goni, Gerald. (2019). Pengaruh Penyuluhan dengan Teknik Ceramah Terhadap Pengetahuan Pelajar. *Jurnal Kesmas*, 8(7).

Marini, N., Turnip, B. R., dan Puspita, D. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dipadu Metode Debat Terhadap Kemampuan Berargumentasi. *Journal on Education*, 6(1), 3168-3176.

Newlyn, David. (2012). "Focus Groups: The Who, What, When, Where and Why Of Their Value In Legal Research." *Journal of The Australasian Law Teacher Association*.

Setianingsih, S., Taufiq, M., dan Hartatik, S. (2020). Pengaruh Metode Debat Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 55-64.

Shinta, D. K., & Filia, F. (2020). Improving students' arguments through collaborative learning. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 10(2).

Widagda, I Nyoman Gelgel Anom Sarwa Adi. (2020) Model Pembelajaran Debat Dalam Meningkatkan Kompetensi Berpikir Kritis Pada Pelajaran Ppkn Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 6 Singaraja. Undergraduate thesis. Universitas Pendidikan Ganesha.

### Website

Lisa, L. A., Alfarabi, dan Yuliati. (2023). Komunikasi Debat Bagi Pembangunan Karakter Generasi Muda Bengkulu. *Artinara*, 2(1), 32–38. <https://doi.org/10.36080/art.v2i01.61>

Wibawa, Sutrisna. (2024). Argumentasi. Diperoleh 9 Juni 2024 dari <https://staffnew.uny.ac.id/upload/131570315/pendidikan/ARGUMENTASI.pdf>.

LAMPIRAN 1  
MATERI YANG DISAMPAIKAN KE MITRA



PENDAMPINGAN PENYUSUNAN ARGUMENTASI UNTUK  
KEPERLUAN LOMBA DEBAT DI SMA NEGERI 17 JAKARTA

Disampaikan oleh:  
Dr. Ade Adhari, S.H., M.H.

Disampaikan pada PKM di SMA N. 17 Jakarta

## MENGAPA HARUS IKUT DEBAT?

**Jerome Hall**  
improvement of the  
criminal law (read:  
law, pen.) should be a  
permanent ongoing  
enterprise

*In het heden ligt het verleden  
in het nu wat komen zal!*  
-Mardjono Reksodiputro-



**LULUSAN  
YANG  
LENGKAP**

If we can speak publicly and convey our  
ideas and thoughts coherently and  
passionately, we have a valuable tool  
that can aid us in our public, private and  
future lives.

Sarjana hukum harus jeli  
dan tanggap mengikuti  
perkembangan  
masyarakat. Janganlah  
bersikap konservatif  
formalistis dan a priori  
menutup mata terhadap  
perkembangan. –  
**Sudikno  
Mertokusumo-**

**PROBLEM  
SOLVING**

**SDM UNTUK  
LAW REFORM**

**TUGAS  
SEORANG  
SCHOLAR**

**WHY?**

**PARTISIPASI DALAM  
REFORMASI KEBIJAKAN DAN HUKUM**

Tugas  
Scholars:  
"Searching  
Truth,  
Nothing but  
the Truth"



**UNTAR**  
Universitas Tadulisanegara

UNTAR untuk INDONESIA & DUNIA

**Steven L. Johnson**  
..... Good debaters are artists, and the debates they create are works of art. Like all art, debating demonstrates the potential of human beings to create excellence. Good debating, like the creation of good art, reveals and illuminates the human experience. Debating can be beautiful.....



**Ade Adhari**  
Debat merupakan kegiatan ilmiah yang memiliki tujuan (purposiveness) yakni memberikan pencerahan bagi siapapun dengan menemukan kebenaran ilmiah guna menggagas solusi atas isu yang diperdebatkan dan menampilkannya secara cantik!



LAMPIRAN 2  
FOTO-FOTO KEGIATAN



**PRESENSI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FH UNTAR**

NO	NAMA	NO HP	SEKOLAH	TTD
1	Wabil Wicaksana - Hidayat	085893030712	SMAN 16 Jakarta	
2	Boy Atilla	081290811344	SMAN 16 Jakarta	
3	Adhitya Jimmy Rafif	081386605880	SMAN 16 Jakarta	
4	Muhammad Zainul Abidin	081906873454	SMAN 16 Jakarta	
5	Muhammad Teguh Pratomo	085693399094	SMAN 16 Jakarta	
6	Muhammad Dudibas Rosadi	089654734809	SMAN 16 Jakarta	
7	Timothius Ehad Bhayangkara	089225994934	SMAN 16 Jakarta	
8	M. Febrician Al-Fareal	081314781798	SMAN 16 Jakarta	
9	Ahmad Fadlan	0852-8277-8947	SMAN 16 Jakarta	Dm.
10	Nur Hafiza Abdillah	081388389036	SMAN 16 Jakarta	
11	Dhika Surya Pangestu	0888-0136-8988	SMAN 16 Jakarta	
12	Nasril Yunanda Perfan	085691322773	SMAN 16 Jakarta	
13	Saffana Fajriyah	08871959838	SMAN 16 Jakarta	
14	Aurel Kayla Prasetyo	0818 0817 1537	SMAN 16 Jakarta	

LAMPIRAN 3  
LUARAN WAJIB

**PENDAMPINGAN DAN PENYUSUNAN ARGUMENTASI UNTUK KEPERLUAN LOMBA  
DEBAT DI SMA NEGERI 17 JAKARTA**

Ade Adhari dan Joshua Steven Ongaran  
Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara  
adea@fh.untar.ac.id

**ABSTRAK**

SMA Negeri 17 Jakarta adalah salah satu sekolah menengah atas negeri yang terletak di Jakarta, Indonesia. Sekolah ini dikenal sebagai institusi pendidikan yang memiliki komitmen kuat terhadap pengembangan akademik, karakter, dan keterampilan siswa. Dengan fasilitas yang memadai dan staf pengajar berkualitas, SMA Negeri 17 Jakarta berusaha untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswanya. Tim PKM Universitas Tarumanegara memiliki program, salah satunya pendampingan dan penyusunan argumentasi untuk keperluan lomba debat. Program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengasah kemampuan siswa dalam debat dan memberikan pemahaman mengenai teknik debat, penyusunan argumentasi yang kuat, struktur debat, serta teknik *public speaking*. Program ini dilaksanakan dengan dua metode yakni metode ceramah dan metode *focus group discussion*. Metode ceramah dilakukan dengan tujuan untuk memberikan materi dasar tentang teknik debat, penyusunan argumentasi yang kuat, struktur debat, serta teknik *public speaking*. Materi yang diberikan meliputi teori-teori dasar debat, contoh kasus debat, serta strategi memenangkan debat. Sedangkan metode *focus group discussion* dilaksanakan dengan tujuan untuk menggali pemahaman siswa mengenai materi yang sudah disampaikan sebelumnya. Program ini berjalan lancar ditunjukkan dengan hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman siswa sebesar 70% setelah mengikuti program, serta partisipasi aktif dalam diskusi yang menunjukkan perkembangan kemampuan siswa dalam menyusun argumentasi debat dan kemampuan *public speaking*.

**Kata kunci:** debat, ceramah, FGD

**ABSTRACT**

*SMA Negeri 17 Jakarta is one of the public high schools located in Jakarta, Indonesia. The school is known as an educational institution that has a strong commitment to the academic, character and skill development of students. With adequate facilities and qualified teaching staff, SMA Negeri 17 Jakarta strives to create a conducive learning environment for its students. The PKM team of Tarumanegara University has a program, one of which is mentoring and preparing arguments for the debate competition. This program was carried out with the aim of honing students' abilities in debate and providing an understanding of debate techniques, preparation of strong arguments, debate structure, and public speaking techniques. This program was implemented using two methods, namely the lecture method and the focus group discussion method. The lecture method was carried out with the aim of providing basic material on debate techniques, preparation of strong arguments, debate structure,*

*and public speaking techniques. The material provided includes basic debate theories, examples of debate cases, and strategies for winning debates. While the focus group discussion method was carried out with the aim of exploring students' understanding of the material that had been delivered previously. This program went well as shown by the results of this activity which showed an increase in student understanding by 70% after attending the program, as well as active participation in discussions which showed the development of students' abilities in compiling debate arguments and public speaking skills.*

**Keywords:** *debate, lecture, FGD*

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses untuk membimbing, meningkatkan kemampuan individu, serta mengembangkan kualitas seperti ketahanan spiritual, disiplin, karakter, kecerdasan, etika, pengetahuan, dan keterampilan (Marini, Turnip, dan Puspita, 2023: 3165). Melalui investasi di bidang pendidikan, suatu negara dapat memberdayakan masyarakatnya agar dapat bersaing di tingkat global, sehingga menciptakan keunggulan kompetitif dibandingkan negara lain. Di Indonesia, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa sekolah berperan penting dalam membentuk individu berkualitas tinggi guna mendukung pembangunan nasional.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran dasar yang penting dalam mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan. Hal ini karena Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat untuk berpikir secara logis, analitis, dan sistematis, yang pada akhirnya dapat mendukung pemahaman materi pelajaran lain. Kemampuan berbahasa mencakup empat keterampilan utama: berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Siswa diharapkan menguasai semua aspek ini dan menggunakan bahasa sesuai dengan fungsinya, sehingga mereka menjadi terampil dalam berbicara. Pembelajaran Bahasa Indonesia di semua jenjang pendidikan bertujuan untuk mencapai hasil yang optimal, dengan penekanan pada penguasaan empat keterampilan tersebut. Salah satu kegiatan yang dapat mengimplementasikan tujuan diatas adalah debat.

Debat merupakan salah satu bentuk komunikasi yang menuntut kemampuan berpikir kritis, analisis, dan penyampaian argumen secara efektif. Melalui debat, peserta didik diajak untuk memahami berbagai sudut pandang terhadap suatu isu. Kemampuan ini sangat dibutuhkan dalam dunia akademis maupun profesional. Oleh karena itu, kegiatan debat menjadi salah satu program unggulan dalam berbagai institusi pendidikan, mulai dari sekolah hingga universitas. Lomba debat menjadi ajang bagi siswa dan mahasiswa untuk berlatih menyusun argumentasi yang kuat dan terstruktur.

Debat melibatkan pertukaran pendapat tentang suatu topik dari berbagai perspektif antara dua pihak. Kemampuan berbicara yang baik sangat penting untuk kesuksesan debat. Debat berperan penting dalam perkembangan siswa, memungkinkan mereka untuk mengasah 6C: kolaborasi, kreativitas, berpikir kritis, komunikasi, kewarganegaraan, dan karakter. Dengan terlibat secara konsisten dalam debat, siswa memiliki kesempatan untuk meningkatkan keterampilan berbicara, sambil fokus pada pengembangan karakter serta memperdalam kemampuan berpikir analitis dan kritis mereka (Marini, Turnip, dan Puspita, 2023: 3169).

Bagi siswa tingkat menengah atas atau kejuruan, debat menuntut mereka untuk tidak hanya menyampaikan ide-ide dalam bahasa ibu, tetapi juga memahami isu global, menganalisis informasi, serta meyakinkan orang lain dengan dukungan data dan bukti. Debat menantang siswa untuk menghadapi masalah dunia nyata yang mempengaruhi masyarakat, memaksa mereka mengambil sikap dan mengomunikasikan pandangan mereka dengan efektif, didukung oleh informasi yang faktual.

Dalam konteks pendidikan, lomba debat tidak hanya berfungsi sebagai ajang kompetisi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berargumentasi dan berinteraksi. Melalui debat, peserta dituntut untuk memahami berbagai perspektif, serta mampu menyampaikan pendapat dengan jelas dan logis. Lomba debat tidak hanya sekedar adu argumen, tetapi juga melibatkan keterampilan penting lainnya, seperti berpikir logis, menyampaikan pendapat secara efektif, dan mendengarkan dengan kritis. Dalam debat, peserta harus mampu mempertahankan argumen mereka dengan bukti dan data yang kuat, serta mampu menanggapi argumen lawan dengan cepat dan tepat. Oleh karena itu, latihan penyusunan argumentasi yang matang menjadi esensial untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti lomba debat.

Keunggulan metode pembelajaran debat dibandingkan dengan model pembelajaran lainnya terletak pada kemampuan berpikir siswa. Metode ini lebih fokus pada pengembangan kemampuan tertentu, seperti menyampaikan pendapat secara logis, jelas, dan terstruktur, mendengarkan pandangan yang berbeda, serta melatih siswa untuk bersikap logis terhadap teori yang diajarkan (Widagda, 2020: 5). Debat juga membuat suasana kelas lebih aktif karena semua siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Menurut Setianingsih, dkk (2020: 56), metode debat efektif untuk mengatasi masalah dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Zulyeti (dalam Setianingsih, dkk, 2020: 57) juga menambahkan bahwa metode ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran.

Pendampingan dalam persiapan lomba debat menjadi sangat penting. Banyak siswa yang mungkin memiliki potensi berbicara yang baik, tetapi kurang dalam penyusunan argumen yang sistematis. Pendampingan yang tepat dapat membantu siswa mengasah keterampilan ini, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga penyampaian argumen yang persuasif. Dengan adanya pendampingan, siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga aplikasi praktisnya dalam situasi debat.

Pendamping, biasanya seorang pelatih atau guru, berperan sebagai mentor yang membantu peserta dalam menyusun argumentasi, memahami topik debat, dan mengasah kemampuan berbicara. Dengan adanya pendampingan, peserta bisa mendapatkan masukan yang konstruktif sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan dalam lomba. Pendampingan juga membantu peserta dalam mengatasi rasa gugup atau cemas ketika tampil di depan umum.

Salah satu fokus utama dalam pendampingan adalah penyusunan argumen. Argumen yang baik haruslah berdasarkan pada fakta dan logika yang kuat. Peserta debat perlu dilatih untuk mengidentifikasi sumber informasi yang terpercaya dan relevan. Dalam dunia yang dipenuhi dengan informasi yang beragam, kemampuan untuk memilah informasi yang valid menjadi keharusan bagi setiap debater. Penyusunan argumentasi yang kuat memerlukan strategi yang baik. Argumen yang disampaikan harus logis, berbasis fakta, dan relevan dengan topik yang dibahas. Selain itu, struktur argumentasi harus jelas, dengan pengantar, inti argumen, dan kesimpulan yang kuat. Pendampingan membantu peserta dalam merumuskan

strategi ini, memastikan bahwa setiap poin yang disampaikan mendukung posisi yang diambil dalam debat, serta memberikan antisipasi terhadap kemungkinan argumen lawan.

Selain itu, pentingnya memahami struktur argumen tidak dapat diabaikan. Argumen yang tersusun dengan baik akan lebih mudah dipahami dan lebih meyakinkan. Pendampingan yang efektif akan memberikan siswa pemahaman tentang bagaimana cara menyusun argumen yang terdiri dari klaim, bukti, dan penjelasan. Dengan demikian, siswa dapat menyampaikan ide-ide mereka dengan lebih terstruktur dan meyakinkan.

Untuk menghasilkan argumentasi yang kuat, peserta debat perlu melakukan riset yang mendalam terkait topik yang akan dibahas. Riset ini melibatkan pencarian sumber-sumber yang kredibel, baik dari literatur akademik, berita, maupun data statistik. Pendamping berperan dalam mengarahkan peserta untuk mencari informasi yang relevan dan valid, serta membantu mereka dalam mengolah informasi tersebut menjadi argumen yang solid.

Selain menyusun argumen, kemampuan berbicara di depan umum juga menjadi faktor penting dalam lomba debat. Banyak peserta yang memiliki argumen kuat, tetapi kurang bisa menyampaikannya dengan baik di hadapan juri dan audiens. Pendampingan dalam hal ini mencakup latihan teknik berbicara, seperti intonasi suara, bahasa tubuh, dan pengelolaan waktu. Pendamping juga membantu peserta dalam mengatasi rasa gugup saat berhadapan dengan audiens.

Kemampuan beradaptasi juga menjadi kunci dalam debat. Siswa perlu dilatih untuk berpikir cepat dan responsif terhadap argumen lawan. Pendampingan yang berkelanjutan akan membantu siswa mengembangkan strategi dalam merespons argumen dengan tepat, serta memperkuat posisi mereka dalam debat. Ini menciptakan pengalaman belajar yang dinamis dan interaktif.

Di era digital, akses informasi yang mudah juga membawa tantangan tersendiri. Siswa sering kali terpapar pada berbagai informasi yang tidak akurat atau bias. Oleh karena itu, pendampingan dalam memilih sumber yang tepat dan mengkritisi informasi menjadi sangat penting. Siswa perlu dibekali dengan keterampilan untuk melakukan riset yang mendalam dan kritis, agar argumen yang disusun tidak hanya kuat, tetapi juga berlandaskan pada fakta yang benar.

Peran pelatih atau pendamping dalam lomba debat sangat krusial. Mereka bukan hanya sekadar mentor, tetapi juga motivator yang mampu menginspirasi siswa untuk mengeluarkan potensi terbaik mereka. Dengan bimbingan yang tepat, siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berbicara di depan umum, dua hal yang sangat penting dalam konteks debat.

Selain aspek teknis, pendampingan juga harus mencakup pengembangan mental dan emosional siswa. Debat sering kali melibatkan tekanan dan persaingan yang ketat. Oleh karena itu, siswa perlu diajarkan cara mengelola stres dan emosi mereka saat berada di panggung. Pendampingan yang holistik akan menciptakan debater yang tidak hanya cakap secara intelektual, tetapi juga tangguh secara mental.

Sebagai penutup, pendampingan dan penyusunan argumen dalam lomba debat adalah proses yang saling terkait. Keduanya berkontribusi pada pengembangan keterampilan komunikasi yang esensial bagi siswa. Dengan pendekatan yang tepat, siswa tidak hanya akan siap menghadapi lomba debat, tetapi juga akan membawa keterampilan tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari, menjadikan mereka individu yang lebih kritis dan analitis. Melalui pendampingan yang komprehensif, peserta lomba debat tidak hanya

akan lebih siap menghadapi kompetisi, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan yang akan berguna dalam kehidupan akademik dan profesional di masa depan.

## 2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Tim PKM Universitas Tarumanegara mengenai pendampingan dan penyusunan argumentasi untuk keperluan lomba debat di SMA Negeri 17 Jakarta ini dilakukan dengan menggabungkan metode ceramah dengan metode *focus group discussion* guna terfokus pada pengembangan keterampilan siswa dalam berpikir kritis, menyusun argumentasi logis, dan mempertahankan argumentasi di dalam forum debat. Program ini diawali dengan pemberian ceramah mengenai penyusunan argumentasi debat dan dilanjutkan dengan *focus group discussion* (FGD).

Lomba debat merupakan kegiatan yang menguji kemampuan berpikir kritis, analisis, dan penyusunan argumentasi. Pendampingan yang efektif dalam penyusunan argumentasi dapat memberikan dampak signifikan bagi keberhasilan peserta lomba. Dalam hal ini, metode ceramah dan *Focus Group Discussion* (FGD) merupakan pendekatan yang dianggap efektif untuk membantu peserta memahami teknik-teknik debat dan penyusunan argumentasi yang kuat.

Tahap pertama kegiatan ini dilakukan metode ceramah akan digunakan sebagai metode untuk memberikan materi dasar tentang teknik debat, penyusunan argumentasi yang kuat, struktur debat, serta teknik *public speaking*. Materi yang diberikan meliputi teori-teori dasar debat, contoh kasus debat, serta strategi memenangkan debat. Ceramah ini akan disampaikan oleh Narasumber dari Tim PKM Universitas Tarumanegara selama 30 menit terkait materi debat yang selanjutnya materi tersebut akan siswa diskusikan pada *focus group discussion*. Sesi ceramah ini juga disertai dengan tanya jawab singkat untuk mengklarifikasi pemahaman peserta.

**Gambar 1**  
*Pelaksanaan Kegiatan Ceramah*



Setelah sesi ceramah, kegiatan dilanjutkan dengan sesi *focus group discussion* yang bertujuan untuk menggali pemahaman siswa mengenai materi yang sudah disampaikan sebelumnya. Selanjutnya, para siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok, dimana setiap kelompok ditentukan ketua dan anggota kelompoknya. Setelah itu, masing - masing kelompok akan diberikan satu mosi debat, para siswa akan



menyusun argumen pendukung dan oposisi berdasarkan mosi tersebut. Setelahnya, hasil diskusi masing – masing kelompok itu akan dipresentasikan dihadapan kelompok lain dan fasilitator guna mendapatkan saran dan masukan terhadap hasil diskusi mereka.

Masing - masing kelompok akan didampingi oleh dua orang dari tim PKM Universitas Tarumangera sebagai fasilitator. Pada sesi *focus group discussion* ini para siswa akan fokus berdiskusi mengenai materi tentang debat yang dibahas dalam ceramah serta para siswa nantinya akan diberikan mosi debat yang mana para siswa nantinya akan berdiskusi untuk membahas mosi tersebut. *Focus Group Discussion* berlangsung sekitar 120 menit. Tujuan diadakannya *focus group discussion* ini untuk mengeksplorasi pemahaman partisipan mengenai materi yang telah disampaikan dan mempraktikkan penyusunan argumentasi secara kolektif. serta mengidentifikasi pandangan kritis, pemahaman bersama dan perbedaan pendapat antar siswa.

Setiap diskusi akan dikategorikan berdasarkan tema utama, seperti kemampuan argumentasi, pemahaman materi debat, serta kualitas interaksi dalam kelompok. Observasi langsung selama FGD akan dilakukan untuk mengevaluasi dinamika kelompok, kualitas argumentasi yang dibangun, dan keterlibatan peserta dalam diskusi.

**Gambar 2**  
**Sesi Focus Group Discussion**



### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program pendampingan dan penyusunan argumentasi untuk keperluan lomba debat yang dilaksanakan oleh Tim PKM Universitas Tarumanegara ini bertujuan untuk membantu para siswa dalam penyusunan argumentasi yang didampingi oleh narasumber yang berpengalaman dalam debat. Kegiatan ini telah berlangsung pada tanggal 26 September 2024 dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rancangan kegiatan dan mendapatkan *feedback* yang memuaskan. Kegiatan PKM ini berlangsung selama 3 jam yang terdiri dari sesi ceramah dan *focus group discussion*.

#### **Kegiatan Ceramah Materi Argumentasi Debat**



Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memberikan pemahaman mengenai tentang teknik debat, penyusunan argumentasi yang kuat, struktur debat, serta teknik *public speaking*. Debat merupakan kompetisi yang membutuhkan persiapan matang, tidak hanya dalam penguasaan materi, tetapi juga dalam kemampuan menyampaikan argumen secara efektif dan persuasif. Oleh karena itu, pendampingan dalam lomba debat sangat diperlukan untuk membantu peserta mengembangkan potensi mereka secara maksimal.

Dengan adanya program ini, diharapkan dapat membantu siswa baik yang memang sudah berpengalaman dalam debat maupun yang baru ingin mencoba untuk dapat mengembangkan potensi mereka. Ceramah dilaksanakan selama kurang lebih 30 menit dengan membagi audiens menjadi siswa yang sudah berpengalaman mengikuti lomba debat dan siswa yang belum berpengalaman.

Dalam ceramah tersebut, narasumber menyampaikan materi mengenai pemahaman mendalam tentang topik, penyusunan argumentasi yang kuat, peningkatan keterampilan berpikir kritis, Latihan berbicara yang persuasif dan nantinya diadakan simulasi debat pada sesi *focus group discussion*. Para siswa di dibimbing untuk memahami secara komprehensif topik yang akan diperdebatkan. Pendampingan yang tepat akan memberikan wawasan baru serta memperluas cakrawala pemikiran peserta terhadap topik tersebut, kemudian siswa diajarkan cara menyusun argumentasi yang terstruktur dan logis, dengan memanfaatkan data, fakta, dan referensi yang relevan. Argumentasi yang kuat harus memiliki premis yang jelas dan konklusi yang tepat.

Selama proses pendampingan, peserta dilatih untuk berpikir secara kritis dan analitis dalam menanggapi berbagai pandangan dan opini yang muncul. Mereka diajarkan cara mempertanyakan argumen lawan secara efektif serta menanggapi kritik dengan cerdas. Selain kemampuan menulis, kemampuan berbicara juga dilatih. Pendamping akan membantu peserta untuk menyampaikan argumen dengan gaya bahasa yang meyakinkan dan menggunakan intonasi serta gestur yang mendukung.

Tim PKM menyampaikan materi ini dengan sangat baik dan tepat waktu. Sesi ini juga disertai dengan sesi tanya jawab untuk memastikan tiap siswa memahami konsep dasar materi yang disampaikan dan diselingi juga dengan mini *quiz* berhadiah bagi siswa yang aktif dan berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh narasumber. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa memahami materi yang diberikan, mereka juga aktif dan antusias ketika sesi tanya jawab.

### **Kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD)**

Selanjutnya, dilaksanakan metode yang kedua yakni *focus group discussion* yang dilaksanakan kurang lebih 2 jam. Peserta yang hadir dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok terdiri dari 6 orang dan menentukan siapa yang menjadi moderator, kemudian masing - masing kelompok akan didampingi oleh 2 orang fasilitator. Tujuan dibentuknya kelompok kecil ini agar sesi diskusi ini bisa lebih efektif, memastikan bahwa tiap siswa dapat memberikan pendapatnya.

Pada sesi ini, para siswa diberikan kesempatan untuk melakukan *brainstorming* terhadap mosi debat yang diberikan oleh Tim PKM. Para siswa aktif berdiskusi dan memberikan argumen – argumen terkait mosi debat tersebut. Sesi FGD ini juga diharapkan dapat membantu memperdalam pemahaman terkait materi yang disampaikan pada sesi ceramah. Setelah diskusi, setiap kelompok melakukan simulasi debat berdasarkan mosi debat yang sudah mereka diskusikan. Simulasi debat menjadi salah satu bagian penting dalam pendampingan. Hal ini melatih peserta untuk terbiasa dengan tekanan waktu, dinamika debat, serta bagaimana cara menghadapi lawan bicara. Dalam waktu 2 jam, mereka dilatih juga untuk mengelola emosi dan tekanan waktu. Pendampingan memberikan kesempatan kepada peserta untuk

belajar mengatur emosi mereka ketika berada dalam situasi yang menegangkan. Mereka juga dilatih untuk berpikir cepat dan merespons secara tepat dalam waktu yang terbatas.

Keberhasilan kegiatan ini tentunya didukung juga dengan motivasi dan antusiasme para siswa untuk mempelajari penyusunan argumentasi untuk debat. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah juga sangat berperan besar dalam terselenggaranya program PKM ini.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan dan penyusunan argumentasi untuk lomba debat yang dilaksanakan oleh Tim PKM Universitas Tarumanegara, program ini bertujuan untuk membantu siswa dalam penyusunan argumentasi dengan bimbingan narasumber yang berpengalaman. Kegiatan berlangsung pada 26 September 2024 selama 3 jam, meliputi sesi ceramah dan focus group discussion (FGD). Pada sesi ceramah, siswa mendapatkan pemahaman tentang teknik debat, penyusunan argumentasi, dan keterampilan public speaking. Materi yang disampaikan membantu peserta memahami topik secara mendalam, menyusun argumen yang logis, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan berbicara persuasif. Pada sesi FGD, siswa dibagi dalam kelompok kecil untuk berdiskusi dan mensimulasikan debat. Mereka dilatih menghadapi dinamika debat, tekanan waktu, serta bagaimana menyampaikan dan merespons argumen dengan baik. Program ini dinilai efektif dalam mengasah keterampilan siswa dalam menyusun argument untuk debat. Kegiatan ini mendapat *feedback* positif, ditandai dengan siswa yang aktif dan antusias dalam berpartisipasi. Keberhasilan program juga didukung oleh motivasi peserta dan dukungan dari pihak sekolah.

#### **Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah beserta seluruh jajaran SMA Negeri 17 Jakarta yang telah memberikan kesempatan kepada Tim PKM Universitas Tarumanegara untuk bisa melaksanakan kegiatan pendampingan dan penyusunan argumentasi untuk keperluan lomba debat bagi siswa. Tentunya ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh pihak terkait yang telah bersama – sama mendukung kelancaran program ini.

#### **Referensi**

##### **Buku**

Krueger, Richard A. (1994). *Focus Groups: A Practical Guide for Applied Research*. 2nd ed. Sage Publications

##### **Jurnal**

Br. Girsang, Lesnaria, Teguh Trianton, Dian Syahfitri. (2024). Pengaruh Metode Debat Terhadap Kemampuan Menyusun Argumentasi Pada Siswa SMK. *Jurnal Educatio*, 10(3), 1015- 1024.

- Goni, Gerald. (2019). Pengaruh Penyuluhan dengan Teknik Ceramah Terhadap Pengetahuan Pelajar. *Jurnal Kesmas*, 8(7).
- Marini, N., Turnip, B. R., dan Puspita, D. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dipadu Metode Debat Terhadap Kemampuan Berargumentasi. *Journal on Education*, 6(1), 3168-3176.
- Newlyn, David. (2012). "Focus Groups: The Who, What, When, Where and Why Of Their Value In Legal Research." *Journal of The Australasian Law Teacher Association*.
- Setianingsih, S., Taufiq, M., dan Hartatik, S. (2020). Pengaruh Metode Debat Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 55-64.
- Shinta, D. K., & Filia, F. (2020). Improving students' arguments through collaborative learning. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 10(2).
- Widagda, I Nyoman Gelgel Anom Sarwa Adi. (2020) Model Pembelajaran Debat Dalam Meningkatkan Kompetensi Berpikir Kritis Pada Pelajaran Ppkn Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 6 Singaraja. Undergraduate thesis. Universitas Pendidikan Ganesha.

### **Website**

- Lisa, L. A., Alfarabi, dan Yuliati. (2023). Komunikasi Debat Bagi Pembangunan Karakter Generasi Muda Bengkulu. *Artinara*, 2(1), 32–38. <https://doi.org/10.36080/art.v2i01.61>
- Wibawa, Sutrisna. (2024). Argumentasi. Diperoleh 9 Juni 2024 dari [https://staffnew.uny.ac.id/upload/131570315/pendidikan/ARGUMENTASI .pdf](https://staffnew.uny.ac.id/upload/131570315/pendidikan/ARGUMENTASI.pdf).

LAMPIRAN 4  
LUARAN TAMBAHAN

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202459335, 3 Juli 2024

**Pencipta**

Nama : Ade Adhari

Alamat : Jl. Kalianyar RT/010/RW003 Kel/Desa Kali Anyar, Kec. Tambora Jakarta Barat, Tambora, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11310

Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : Ade Adhari

Alamat : Jl. Kalianyar RT/010/RW003 Kel/Desa Kali Anyar, Kec. Tambora Jakarta Barat, Tambora, Jakarta Barat, Dki Jakarta 11310

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Poster

Judul Ciptaan : **Argumentasi Debat Hukum**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 3 Juli 2024, di Jakarta Barat

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000634694

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
u.b

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAH  
NIP. 196812301996031001



**PERJANJIAN PELAKSANAAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA PORTOFOLIO  
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2024  
NOMOR: 1109-Int-KLPPM/UNTAR/X/2024**

Pada hari ini Senin tanggal 28 bulan Oktober tahun 2024 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Dr. Ade Adhari, S.H., M.H.  
NIDN/NIDK : 0312078904  
Jabatan : Dosen Tetap  
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
  - a. Nama dan NIM : Joshua Steven Ongaran [205220036]
  - b. Nama dan NIM : Ibra Fulenzi Amri [205220249]selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Portofolio Periode II Tahun 2024 Nomor **1109-Int-KLPPM/UNTAR/X/2024** Tanggal **28 Oktober 2024** sebagai berikut:

**Pasal 1**

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Pendampingan dan Penyusunan Argumentasi untuk Keperluan Lomba Debat di Siswa SMA Negeri 17 Jakarta**"
- (2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 7.500.000,- (tujuh juta lima ratus ribu rupiah) diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **luaran wajib berupa artikel dalam jurnal nasional dan luaran tambahan, laporan akhir dan poster.**

**Pasal 2**

- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama.**
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

**Pihak Pertama**

Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.,  
P.E., M.ASCE

**Pihak Kedua**

Dr. Ade Adhari, S.H., M.H.

**Lembaga**

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

**Fakultas**

- Ekonomi dan Bisnis
- Seni Rupa dan Desain
- Teknologi Informasi
- Hukum
- Ilmu Komunikasi
- Teknik
- Program Pascasarjana
- Kedokteran
- Psikologi